

Daftar Pustaka

- American Psychological Association, & American Psychological Association.
(2018). Stress in America: generation Z. *Stress in America Survey, 11*.
- Azwar, S. 2012a. Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- APJI. (2017). Penetrasi & Perilaku Pengguna Internet Indonesia. Apjii (Vol. 2018).
- Afriyeni, N. (2017). Perundungan maya (Cyber Bullying) pada remaja awal. *Jurnal Psikologi Insight, 1*(1), 25-39.
- BULLIES, VICTIMS AND BULLY-VICTIMS Impact on health profile.
Universidade Lusíada de Lisboa (Lisboa/Portugal). 53-75.
- Chou, Hellen P. 2012. Cyber Smart Parenting. Jakarta: PT Visi Anugerah Indonesia
- Cohen, L. E., & Felson, M. (2010). Social change and crime rate trends: A routine activity approach (1979). In *Classics in environmental criminology* (pp. 203-232). Routledge.
- Disa, M. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi cyberbullying pada remaja. In *Paperseminar dan workshop APSIFOR Indonesia, Semarang, Indonesia*.
- Firsta Faizah & Zaujatul Amna. (2017). Bullying dan Kesehatan Mental pada Remaja Sekolah Menengah Atas di Aceh. Vol. 3, No. 1.
- Gitry Marela, Abdul Wahab, Carla Raymondalexas Marchira. (2017). Bullying verbal menyebabkan depresi pada remaja SMA di kota Yogyakarta. Fakultas Kedokteran. Universitas Gadjah Mada. Volume 33 Nomor 1 Halaman 43-48.
- Hinduja, S., & Patchin, J. W. (2007). Offline Consequences of online victimization: School violence and delinquency. *Journal of School Violence*.6(3), 89–112.
- Hinduja, S., & Patchin, J. W. (2010). Bullying, cyberbullying, and suicide. *Arch. Suicide Res*.14(3), 206– 221.
- Hinduja, S., & Patchin, J. W. (2018). Connecting adolescent suicide to the severity of bullying and cyberbullying.

Journal of School Violence.

<https://doi.org/10.1080/15388220.2018.1492417>

<https://famous.brilio.net/video/discover/inilah-4-kasus-cyberbullying-berujung-kematian-tragis-1703303.html>

<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20140910112008-255-2906/ketika-bullying-berujung-maut>

<https://tekno.kompas.com/read/2021/03/29/07164137/instagram-media-sosial-pemicu-cyberbullying-tertinggi>

<https://www.kompasiana.com/titoadam/608a0d97d541df3bf9338122/melihat-data-cyber-bullying-2021-pada-anak-di-sosial-media-serta-dampak-bahayanya>

Ian Rivers, Paul Poteat, Nathalie Noret, Nigel Ashurst Kent and Medway NHS and Social Care Partnership Trust. (2009). Observing Bullying at School: The Mental Health Implications of Witness Status. *School Psychology Quarterly*. Vol. 24, No. 4, 211–223.

Jahja, Y. 2012. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Prenada Media.

Kowalski, M. R., Limber, P. S., & Agatson, W. P. (2008). *Cyberbullying: Bullying in the Digital Age*. Malden: MABlackwell Publishing.

Laora, A. Y., & Sanjaya, F. (2021). Fenomena Cyberbullying di Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Tentang Kesehatan Mental Pada Generasi Z Usia 20-25 Tahun di Jakarta). *Oratio Directa*, 3(1).

- Liputan6.com. (2017). 4 alasan warganet Indonesia jadi juara cyberbullying di dunia.<https://www.liputan6.com/citizen6/read/3026600/4-alasan-warganet-indonesia-jadi-juara-cyberbullying-didunia>
- MSAfroz Jan (2015). Bullying in Elementary Schools: Its Causes and Effects on Students. *Journal of Education and Practice*.
- Malihah, Z., & Alfiasari, A. (2018). Perilaku cyberbullying pada remaja dan kaitannya dengan kontrol diri dan komunikasi orang tua. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 11(2), 145-156.
- Ningrum, F. S., & Amna, Z. (2020). Cyberbullying Victimization dan Kesehatan Mental pada Remaja. *INSAN Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*, 5(1), 35-48.
- Patchin, J. W., & Hinduja, S. (2008). Cyberbullying: An exploratory analysis of factors related to offending and victimization. *Deviant behavior*, 29(2), 1-29.
- Patchin, J. W., & Hinduja, S. (2011). Overview of cyberbullying. White House Conference on Bullying Prevention, 21-41.
- Pandie, M. M., & Weismann, I, Th. J. (2016). Pengaruh cyberbullying di media sosial terhadap perilaku reaktif sebagai pelaku maupun sebagai korban cyberbullying pada Siswa Kristen SMP Nasional Makassar. *Jurnal Jaffray*, 14(1): 43-62
- Putra, Y. S. (2017). Theoretical review: Teori perbedaan generasi. *Jurnal Ilmiah Among Makarti*, 9(18).

- Pratiwi, S. K. P. K., & Kusuma, R. S. (2019). Perilaku cyberbullying mahasiswa dengan teman sebaya. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 12(2), 165-177.
- Rahayu, F. S. (2012). Cyberbullying sebagai dampak negatif penggunaan teknologi informasi. *Journal of Information Systems*, 8(1), 22-31.
- Rina, A. P. Hubungan dampak cognitive dissonance dengan perilaku cyberbullying pada dewasa awal.
- Sartana & Afriyeni, N. (2017). Perundungan maya (cyberbullying) pada remaja awal. *Jurnal Psikologi Insight*. 1(1), 25-39.
- Satalina, D. (2014). Kecenderungan perilaku cyberbullying ditinjau dari tipe kepribadian ekstrovert dan introvert. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 2(2), 294-310.
- Santosa, Elizabeth T. 2015. Raising Children in Digital Era. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Saputro, K. Z. (2018). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja.
- Sarwono, S. W. 2012. Psikologi Remaja Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Santrock, J.W. (2007). Psikologi Perkembangan. Edisi 11 Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Sias. (2006). Kesehatan Mental dan Terapi Psikologis. Jakarta: Ruhama.
- Sónia Raquel Seixas, Joaquim Pinto Coelho, Gustave Nicolas-Fischer (2013).

Syahputri, F. M. (2019). Pengaruh Kematangan Emosi Terhadap Kecenderungan Perilaku Cyberbullying Pada Masa Dewasa Awal. Doctoral.dissertation, Universitas Negeri Jakarta.

Taqwa, M. I. (2018). *Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Stories Dengan Kesehatan Mental* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).

The Generation Guide - Millennials, Gen X, Y, Z and Baby Boomers. Diakses dari <http://fourhooks.com/marketing/thegeneration-guide-millennials-gen-x-y-z-and-baby-boomers-art5910718593/>

Toronto, E. (2009). Time out of mind: Dissociation in the virtual world.

Psychoanalytic Psychology, 26(2), 117–133. doi:10.1037/a0015485

Willard, N. E. (2007). Cyberbullying and cyberthreats: Responding to the challenge of online social aggression, threats, and distress. Research Press.